

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Definisi Hotel

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi tentang Ketentuan Usaha dan Penggolongan Usaha Hotel menyebutkan bahwa hotel merupakan suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, makan dan minum serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial.

Menurut Surat Keputusan Menteri Perhubungan RI tentang penggolongan hotel berdasarkan letak, fungsi, susunan organisasi dan aktifitas penghuni bahwa resort hotel merupakan diperuntukkan bagi tamu yang sedang mengadakan wisata dan liburan. Hotel ini umumnya terletak di daerah rekreasi atau wisata. Hotel jenis ini pada umumnya mengandalkan potensi alam berupa view yang indah untuk menarik pengunjung.

2.1.2 Fungsi Hotel

Fungsi utama hotel sebagai sarana akomodasi tempat menginap sementara bagi para tamu yang datang dari berbagai tempat. Sering perkembangan zaman, fungsi hotel juga sebagai tempat pertemuan bisnis, pernikahan, seminar, dan *added value* (tempat berfoto – foto produk, syuting, dan sebagainya).

2.1.3 Klasifikasi Hotel

Klasifikasi hotel ialah sistem pengelompokan hotel - hotel ke dalam berbagai kelas atau tingkatan dengan ukuran standar tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan, diantaranya pelayanan hotel, yang ditentukan dalam 5 golongan kelas (bintang) berdasarkan kelengkapan dan kondisi bangunan, perlengkapan dan pengelolaan, serta mutu pelayanan, yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri

Kebudayaan dan Pariwisata No. KM 3/KW 001/MKP 02. Klasifikasi hotel di Indonesia tersebut adalah **tabel 2.1** sebagai berikut.

Tabel 2.1 Klasifikasi Hotel di Indonesia

Fasilitas	Bintang 5 (*****)	Bintang 4 (****)	Bintang 3 (***)	Bintang 2 (**)	Bintang 1 (*)
Kamar tidur	Min. 100	Min. 50	Min. 30	Min. 20	Min. 15
Luas Kamar Tidur Standar	Min. 26 m ²	Min. 24 m ²	Min. 24 m ²	Min. 22 m ²	Min. 20 m ²

Fasilitas	Bintang 5 (*****)	Bintang 4 (****)	Bintang 3 (***)	Bintang 2 (**)	Bintang 1 (*)
Kamar suite	Min. 4 buah @52 m ²	Min. 3 buah @48 m ²	Min. 2 buah @44 m ²	Min. 1 buah @44 m ²	-
Restoran	Perlu min. 3	Perlu min. 2	Perlu min. 1	Perlu min. 1	Perlu min. 1
Bar	Wajib min. 1	Wajib min. 1	Wajib min. 1	Wajib min. 1	Wajib min. 1
Function room	Wajib min. 1	Wajib min. 1	Wajib min. 1	Wajib min. 1	Wajib min. 1
Sarana rekreasi dan olahraga	Wajib pre- function	Wajib pre- function	Dianjurkan pre-function	-	-
Ruang sewa	Wajib kolam renang + 2 sarana lain	Wajib kolam renang + 2 sarana lain	Perlu ada kolam renang, disarankan + 2 sarana lain	Dianjurkan ada kolam renang + min. 1 sarana lain	Dianjurkan ada kolam renang
Lobby	Wajib min. 3 ruang	Wajib min. 3 ruang	Perlu min. 1 ruang	Perlu min. 1 ruang	Perlu min. 1 ruang
Taman	Wajib	Wajib	Wajib	-	-

Sumber: Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No. KM 3/KW 001/MKP 02

Penilaian klasifikasi hotel, menurut Surat Keputusan Menteri Perhubungan Indonesia tentang Usaha dan Klasifikasi Hotel ditetapkan penilaian klasifikasi hotel minimum didasarkan oleh persyaratan umum, antara lain kondisi bangunan dan kelengkapan fasilitas, bentuk pelayanan yang diberikan, jumlah kamar yang tersedia, letak atau keadaan lokasi. Berdasarkan tujuan kedatangan pengunjung hotel terbagi menjadi dua, yakni tujuan bisnis dan wisata dibagi menjadi beberapa karakteristik pengunjung antara lain.

1. Pengunjung

Berikut adalah karakteristik pengunjung berdasarkan tujuan kedatangan ke hotel. Dapat dilihat pada **tabel 2.2** sebagai berikut.

Tabel 2.2 Tujuan Kedatangan Pengunjung Hotel

Jenis Pengunjung	Karakter Pengunjung	Tujuan	Tipe kamar
Bisnis			
Grup	• Single atau double • Menginap 2-4 malam • 75% pria, 25% wanita • Harga tidak dipermasalahkan	• Konvensi dan konferensi • Perkumpulan profesional • Rapat pelatihan dan perdagangan	• King, twin, double-double • Kamar mandi yang memiliki area ganti pakaian • Terdapat area kerja yang baik
Perorangan	• Single • Menginap 1-2 malam • 85% pria, 15% wanita • Sangat memperhitungkan biaya	• Kerjasama bisnis • Perdagangan • Konvensi dan konferensi	• King • Kamar mandi standar dengan shower • Terdapat area kerja
Wisata			
Keluarga	• Double-plus (termasuk anak-anak) • 1-4 malam, bahkan lebih lama di area resort • Harga menengah	• Liburan keluarga • Bertamasya • Olahraga, aktivitas keluarga	• Double-double, king sofa, kamar berdekatan • Area duduk dan televisi • Kamar mandi • Memiliki balkon, teras, dan jalan masuk dari luar
Pasangan	• Double • 1-7 malam • Harga menengah ke atas	• Tour, clubs, perkumpulan • Bertamasya • Teater, berolahraga • Liburan akhir pekan • Belanja, liburan	• King • Area makan dan kerja • Area penyimpanan • Kamar mandi
Single	• Single • Profesional muda • Harga menengah ke atas	• Tour, clubs, perkumpulan • Budaya, seni, teater • berbelanja	• Queen • Area makan dan kerja • Kamar mandi standar

Sumber: Surat Keputusan Menteri Perhubungan Indonesia tentang Usaha dan Klasifikasi Hotel

2. Pengelola

Pengelola adalah orang yang mengelola segala fasilitas yang disediakan untuk pengunjung.

3. Karyawan

4. **Service**

5. **Supplier**

2.1.4 Jenis Hotel

Berdasarkan SK: Kep-22/U/VI/78 oleh Dirjen Pariwisata, klasifikasi hotel terdiri dari beberapa aspek diantaranya berdasarkan sistem penjualan harga kamar, ukuran dan jumlah kamar, tipe tamu hotel, sistem berbintang, lama tamu menginap, lokasi, dan aktivitas tamu.

1. Berdasarkan Sistem Penjualan Harga Kamar

- a. *European Plan Hotel* : hotel dengan biaya untuk harga kamar saja dengan keistimewaan praktis, memudahkan sistem billing dan banyak yang menggunakan sistem ini untuk pemasaran kamar.
- b. *American Plan Hotel* : hotel dengan perencanaan biaya termasuk harga kamar dan harga makan. Terbagi menjadi dua yakni *Full American Plan* (harga kamar termasuk tiga kali makan sehari) dan *Modified American Plan* (harga kamar termasuk dua kali makan sehari).
- c. *Continental Plan Hotel* : hotel dengan perencanaan harga kamar sudah termasuk dengan *continental breakfast*.
- d. *Bermuda Plan Hotel* : hotel dengan perencanaan harga kamar yang sudah termasuk dengan *American breakfast*.

2. Berdasarkan Ukuran dan Jumlah Kamar

- a. *Small Hotel* : hotel kecil dengan jumlah kamar dibawah 150 kamar.
- b. *Medium hotel* : hotel sedang, yang terdiri dari 2 jenis, yaitu *average hotel* (jumlah kamar antara 150 sampai 299 kamar) dan *above hotel* (jumlah kamar antara 300 sampai 600 kamar).
- c. *Large hotel* : hotel besar dengan jumlah kamar minimal 600 kamar.

3. Berdasarkan Tipe Tamu Hotel

- a. *Family hotel* : hotel untuk tamu yang menginap bersama keluarga.
- b. *Business hotel* : hotel untuk tamu berupa para pengusaha.

- c. *Tourist hotel* : hotel untuk tamu yang menginap berupa wisatawan, baik domestik maupun luar negeri.
- d. *Transit hotel* : hotel untuk tamu yang transit (singgah sementara).
- e. *Cure hotel* : Hotel untuk tamu yang menginap dalam proses pengobatan atau penyembuhan penyakit.

4. Berdasarkan Sistem Berbintang

- a. Hotel bintang satu : jumlah kamar standar minimal 15 kamar mandi di dalam luas kamar standar, luas kamar minimal 20 m².
- b. Hotel bintang dua : jumlah kamar standar minimal 20 kamar kamar suite dan minimum 1 kamar, kamar mandi di dalam, luas kamar standar minimum 22 m², luas kamar suite minimum 44 m².
- c. Hotel bintang tiga : jumlah kamar standar minimal 30 kamar, kamar suite minimum 2 kamar, kamar mandi di dalam, luas kamar standar minimum 24 m², luas kamar suite 48m².
- d. Hotel bintang empat : jumlah kamar standar minimal 50 kamar, kamar suite minimum 3 kamar, kamar mandi di dalam, luas kamar standar minimum 24 m², luas kamar suite minimum 48 m².
- e. Hotel bintang lima : jumlah kamar standar minimal 100 kamar, kamar suite minimum 4 kamar, kamar mandi di dalam, luas kamar standar minimum 26 m², luas kamar suite minimum 52 m².

5. Berdasarkan Lama Tamu Menginap

- a. *Transit Hotel* : hotel dengan lama tinggal rata – rata semalam.
- b. *Semi Residential Hotel* : hotel dengan lama tinggal tamu lebih dari satu hari tetapi tetap dalam jangka waktu pendek.
- c. *Residential Hotel* : hotel dengan lama tinggal tamu cukup lama, berkisar paling sedikit satu bulan.

6. Berdasarkan Lokasi Hotel

- a. *City Hotel* : hotel yang terletak di dalam kota, di mana sebagian besar yang menginap melakukan kegiatan bisnis.

- b. *Urban hotel* : hotel yang terletak di dekat kota.
- c. *Suburb hotel* : hotel yang terletak di pinggiran kota.
- d. *Resort hotel* : hotel yang terletak di daerah wisata, dimana sebagian besar tamu yang menginap tidak melakukan usaha.

7. Berdasarkan Aktivitas Tamu Hotel

- a. *Sport hotel* : hotel yang berada pada kompleks kegiatan olahraga.
- b. *Ski hotel* : hotel yang menyediakan area bermain ski
- c. *Conference hotel* : hotel yang menyediakan fasilitas lengkap untuk konferensi.
- d. *Convention hotel* : hotel sebagai bagian dari komplek kegiatan konvensi.
- e. *Pilgrim hotel* : hotel yang sebagian tempatnya berfungsi sebagai fasilitas ibadah.
- f. *Casino hotel* : hotel yang sebagian tempatnya berfungsi untuk kegiatan berjudi.

2.1.5 Tipologi Hotel

Tipologi bangunan hotel dengan fungsi akomodasi dikelompokkan ke dalam berbagai kelas dan tingkatan. Pengelompokkan tersebut diantaranya,

1. *Hotel*, tempat umum yang disediakan bagi wisatawan yang menyediakan jasa penginapan dan pelayanan makanan serta minuman bagi wisatawan. Sebuah hotel memiliki banyak tipe akomodasi, yaitu Kamar Tidur, Dapur, dan pelengkap lain yang menggunakan jasa hotel. (sumber : Lawson, Fred; 1995; *Hotels and Resort : planning, design, and refurbishment*; London)
2. *Motel*, menyediakan fasilitas parkir mobil dan kemudahan akses dari jalan besar bagi para pengendara. Di beberapa negara, motel memiliki peringkat yang sama dengan hotel dan merupakan standar aplikasi industri perhotelan. (sumber : Lawson, Fred; 1995; *Hotels and Resort : planning, design, and refurbishment*; London)
3. *Inn*, Suatu penginapan dalam unit yang sederhana, biasanya hanya menyediakan minuman saja. Penginapan ini biasanya terletak di pinggiran

kota. (sumber : Lawson, Fred; 1995; *Hotels and Resort : planning, design, and refurbishment; London*)

4. *Bungalow Villa*, jenis akomodasi yang berbentuk rumah yang dibangun di daerah pegunungan dan pantai. Biasanya jenis akomodasi ini digunakan bagi keluarga pada waktu liburan. (sumber : Lawson, Fred; 1995; *Hotels and Resort : planning, design, and refurbishment; London*)
5. *Homestay*, jenis akomodasi yang berasal dari rumah - rumah penduduk yang telah diubah sedemikian rupa sehingga memenuhi syarat-syarat kesehatan untuk tempat tinggal sementara dalam jangka waktu pendek. (sumber : Lawson, Fred; 1995; *Hotels and Resort : planning, design, and refurbishment; London*)
6. *Resort Hotel*, hotel yang terletak di daerah wisata, di mana sebagian besar tamu yang menginap tidak melakukan usaha. (sumber : SK: Kep-22/U/VI/78 oleh Dirjen Pariwisata tentang klasifikasi hotel)
7. *Boarding House* atau *Guest House*, Bangunan yang menyediakan fasilitas akomodasi makanan dan minuman dalam kurun waktu tertentu, sehingga penggunaan fasilitas sebagai tempat tinggal biasanya dibatasi—satu minggu atau lebih. (sumber : Lawson, Fred; 1995; *Hotels and Resort : planning, design, and refurbishment; London*)
8. *Youth Hotel*, jenis akomodasi yang relatif murah bagi wisatawan dengan perlengkapan dan fasilitas yang memadai. Penggunaan dan operasional kegiatannya biasanya diurus oleh suatu organisasi yang bergerak dalam bidang pariwisata remaja. (sumber : Lawson, Fred; 1995; *Hotels and Resort : planning, design, and refurbishment; London*)

2.2 Studi Banding

Studi banding proyek *resort hotel* dan hotel bintang empat terdiri The Akmani Hotel, Ananta Legian Hotel, Maya Ubud Hotel, dan Padma Hotel Bandung.

2.2.1 The Akmani Hotel

Arsitek : TWS Partners

Lokasi : Jalan Legian, Kuta, Kabupaten Badung, Bali

Tahun Proyek : 2012

Kelas : Bintang Empat

The Akmani Legian hanya berdiri sebagai "*Iconic Passage*" bagi daerah Legian. Tujuan desain adalah untuk menghubungkan Jalan Legian dengan Jalan Banesari. Masalah ini berasal dari gaya hidup lokal yang akrab dengan pejalan kaki yang hidup, baik siang dan malam. Fasad bangunan dapat dilihat pada **gambar 2.1** dibawah ini.

Akses antara Jalan Legian dan Jalan Banesari menjadi kurang fleksibel bagi pejalan kaki. Dengan konsep desain, memberikan fleksibilitas gerakan dengan menciptakan lorong antara Jalan Legian dan Jalan Banesari sebagai akses bagi pejalan kaki.



Gambar 2.1 Eksterior The Akmani Hotel, Legian, Bali

Sumber : <https://www.archdaily.com/531053/akmani-legian-tws-partners>, diakses pada 11 Januari 2019, telah diolah kembali

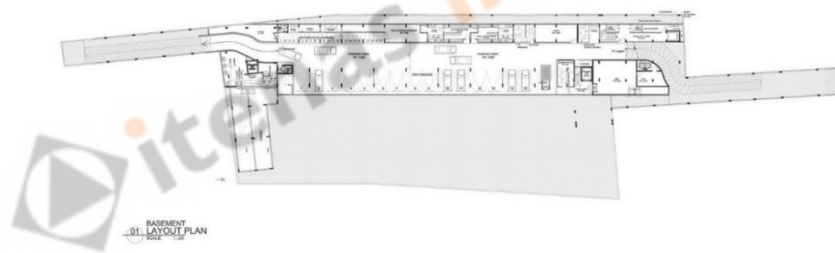
Sinar matahari alami dan udara segar alami juga penting dalam proses desain. Dikarenakan posisi geografis tapak ini terletak di sedikit selatan Garis Khatulistiwa, arah jalur matahari berasal dari Selatan. Massa di bagian selatan terputus untuk memaksimalkan jumlah sinar matahari ke halaman, sekaligus menciptakan ruang seperti Teater untuk menarik publik ke arah bangunan. Berikut interior The Akmani Hotel pada **gambar 2.2** sebagai berikut.



Gambar 2.2 Interior The Akmani Hotel, Legian, Bali

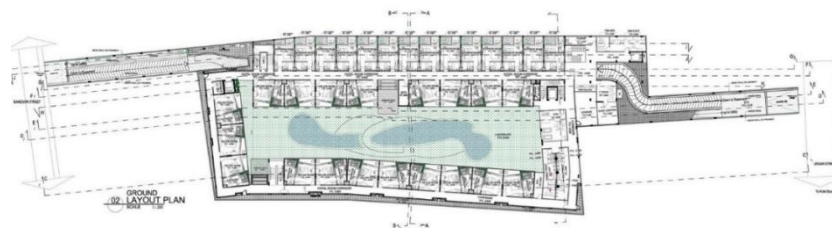
Sumber : <https://www.archdaily.com/531053/akmani-legian-tws-partners>, diakses pada 11 Januari 2019, telah diolah kembali

Hotel ini memiliki 154 kamar dengan tiga tipe yang berbeda, yakni *Classic Room* (25 sqm – 1 king size bed / 2 twin beds), *Grand Deluxe* (30 sqm - 1 king size bed / 2 twin beds), *Poolside Grand Deluxe Room* (30 sqm – private terrace and 1 king size bed), berikut denah The Akmani Hotel pada **gambar 2.3**, **gambar 2.4**, **gambar 2.5**, **gambar 2.6**, dan **gambar 2.7** di bawah ini.



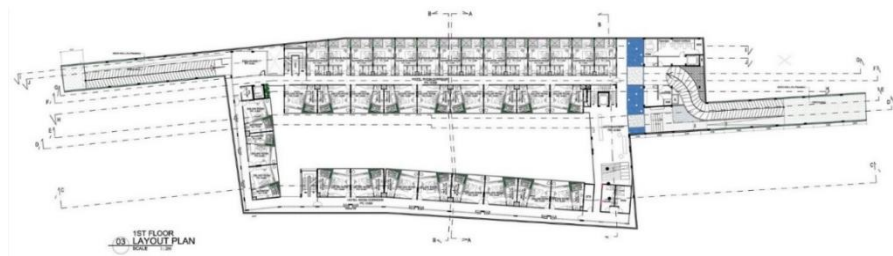
Gambar 2.3 Denah Basement The Akmani Hotel

Sumber : <https://www.archdaily.com/531053/akmani-legian-tws-partners>, diakses pada 11 Januari 2019



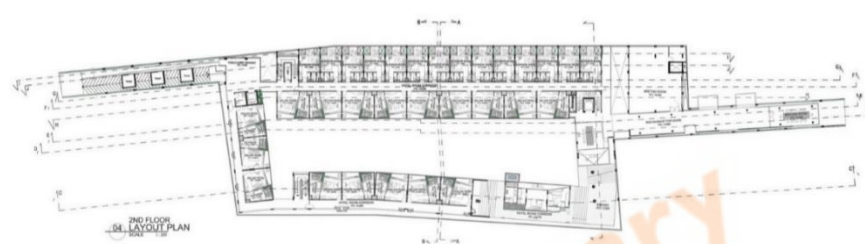
Gambar 2.4 Site Plan The Akmani Hotel

Sumber : <https://www.archdaily.com/531053/akmani-legian-tws-partners>, diakses pada 11 Januari 2019



Gambar 2.5 Denah 1 The Akmani Hotel

Sumber : <https://www.archdaily.com/531053/akmani-legian-tws-partners>, diakses pada 11 Januari 2019



Gambar 2.6 Denah Tipikal The Akmani Hotel

Sumber : <https://www.archdaily.com/531053/akmani-legian-tws-partners>, diakses pada 11 Januari 2019



Gambar 2.7 Denah Rooftop The Akmani Hotel

Sumber : <https://www.archdaily.com/531053/akmani-legian-tws-partners>, diakses pada 11 Januari 2019

2.2.2 Ananta Legian Hotel

Arsitek : Airmas Asri

Lokasi : Jalan Legian, Kuta, Kab. Badung, Bali

Tahun Proyek : 2012

Kelas : Bintang Empat

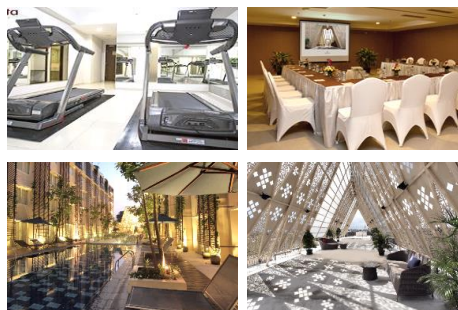
Bangunan ini memiliki Lobi seperti piramida dengan puncak tumpul terinspirasi oleh bentuk dan karakteristik kerajinan kaca Bali, dan ornamen tradisional bunga Bali. Untuk menciptakan rasa kesakralan dan makna filosofis, ornamen itu diubah menjadi elemen tradisional yang ditekankan oleh seniman Bali yang memiliki makna tentang ketuhanan, kehidupan, dan keabadian. Dapat dilihat pada **gambar 2.8** sebagai berikut.



Gambar 2.8 Eksterior Ananta Legian Hotel

Sumber : <https://www.archdaily.com/400535/ananta-legian-hotel-airmas-asri>, diakses pada 11 Januari 2019, telah diolah kembali

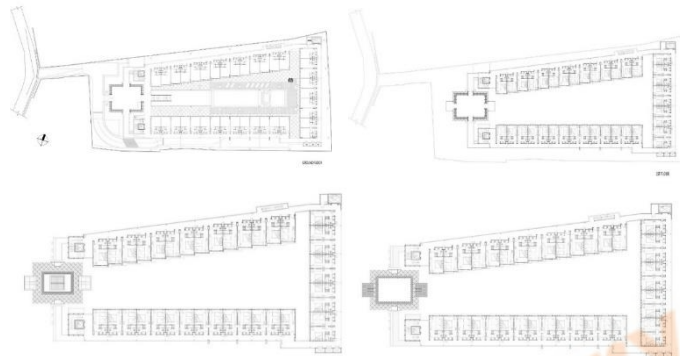
Bangunan didesain dengan bentuk U untuk menciptakan kesan dinamis. Ruang terbuka yang terletak di Tengah Area Hotel berperan sebagai latar – Ruang Terbuka di Rumah Tradisional Bali. Di Area ini, Ruang Terbuka berfungsi sebagai fasilitas publik yang dilengkapi dengan Kolam Renang, Restoran, Kedai Kopi, dan Ruang Rapat. Tangga Umum Hotel ini terletak di Poros yang sama untuk menghubungkan Lobi dan fasilitas umum di Lantai Semi Basement. Berikut merupakan fasilitas yang berada di hotel terdapat pada **gambar 2.9**.



Gambar 2.9 Fasilitas Ananta Legian Hotel

Sumber : <https://www.archdaily.com/400535/ananta-legian-hotel-airmas-asri>, diakses pada 11 Januari 2019, telah diolah kembali

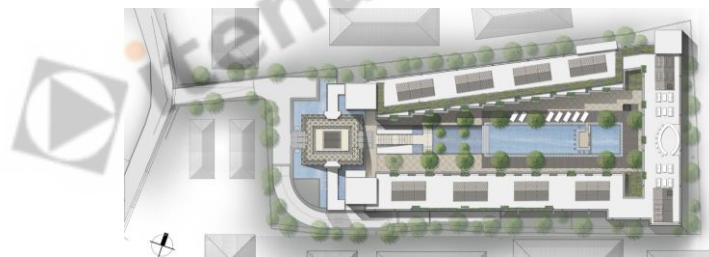
Hotel ini memiliki enam tipe Kamar yang berbeda diantaranya adalah *Deluxe Room*, *Deluxe Nature*, *Family Room*, *Superior Deluxe*, *Deluxe Plus*, *Deluxe Pool Access*. Berikut merupakan beberapa denah tipe kamar di hotel dilihat pada **gambar 2.10**.



Gambar 2.10 Tipe Kamar Ananta Legian Hotel

Sumber : <https://www.archdaily.com/400535/ananta-legian-hotel-airmas-asri>, diakses pada 11 Januari 2019, telah diolah kembali

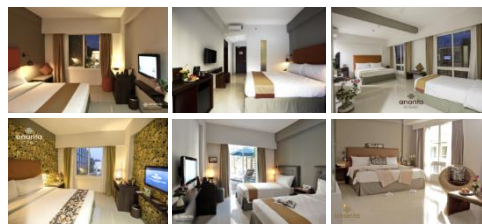
Berikut merupakan *block plan* Hotel dilihat pada **gambar 2.11**.



Gambar 2.11 Block Plan Ananta Legian Hotel

Sumber : <https://www.archdaily.com/400535/ananta-legian-hotel-airmas-asri>, diakses pada 11 Januari 2019

Berikut interior pada Hotel Ananta Legian dapat dilihat pada **gambar 2.12**.



Gambar 2.12 Interior Ananta Legian Hotel

Sumber : <https://www.archdaily.com/400535/ananta-legian-hotel-airmas-asri>, diakses pada 11 Januari 2019

2.2.3 Maya Ubud Hotel

Arsitek : Budiman Hendropurnomo

Lokasi : Jl. Gunung Sari Peliatan, Ubud, Bali

Tahun Proyek : 2012

Kelas : Bintang Lima

Maya Ubud *Resort* dan *Spa* berlokasi di Desa Peliatan di Lembah dan Tepi Sungai Petanu dengan hamparan perbukitan seluas 10 Hektar dengan arsitektur bangunan yang menerapkan perpaduan bahan tradisional dan modern mampu menciptakan suasana harmonis dan seimbang sesuai dengan konsep kehidupan Masyarakat di Bali. Berikut merupakan *master plan* bangunan Maya Ubud Hotel *Resort* pada **gambar 2.13**.



Gambar 2.13 *Master Plan* Maya Ubud Hotel

(Sumber : <https://www.mayaresorts.com/ubud/about-us/architecture-design>, diakses pada 11 Januari 2019)

Maya *Resort* mengadopsi pola permukiman linear pada *master plan*nya serta sangat memperlihatkan neo – vernakular pada Area Lobi, *Restaurant*, dan Villa dengan atap gaya Bali yang dipadukan dengan lingkungan sekitarnya dan dengan keadaan kontur tapak. Dapat dilihat pada **gambar 2.14** sebagai berikut.



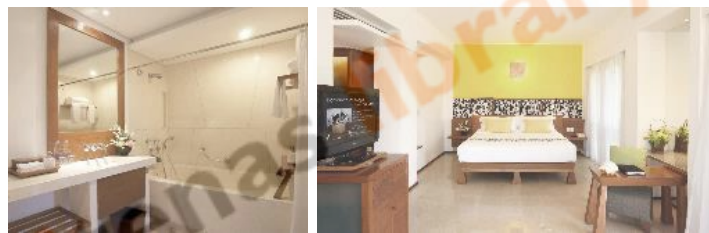
Gambar 2.14 Fasilitas Maya Ubud Hotel

Sumber : <https://www.mayaresorts.com/ubud/about-us/architecture-design>, diakses pada 11 Januari 2019, telah diolah kembali

Neo – vernakular Bali yang diterapkan pada bangunan ini yakni, Hierarki Ruang (Tri Loka dan Tri Angga), Orientasi Kosmologis (Nawa Sanga dan Sanga Mandala), Keseimbangan Kosmologis (Manik Ring Cucupu).

Serta, arsitektur modern yang diterapkan yakni, ukuran dengan standar internasional, konsep “*open space*”, kejelasan struktur dan penggunaan material. Memiliki fasilitas – fasilitas, seperti *Restaurant and Bar, Pitch and Puff, Tennis Court, Gallery*, Perpustakaan, Toko Butik, Spa, *Swimming Pool, Wedding Area*, dan Gym dan Yoga.

Hotel ini memiliki enam tipe kamar dengan ukuran, fasilitas, dan pemandangan yang berbeda diantaranya, yakni *Superior Room, Delucxe Room, Superior Garden Villa, Deluxe Pool Villa, Premier Pool Villa, Patulu Pool Villa*. Dapat dilihat pada **gambar 2.16** dan **gambar 2.17** sebagai berikut.



Gambar 2.16 Tipe Kamar *Superior Room*

Sumber : <https://www.mayaresorts.com/ubud/about-us/architecture-design>, diakses pada 11 Januari 2019, telah diolah kembali



Gambar 2.17 Tipe Kamar *Superior Garden Villa*

Sumber : <https://www.mayaresorts.com/ubud/about-us/architecture-design>, diakses pada 11 Januari 2019

2.2.4 Padma Hotel Bandung

Arsitek : Enviro Tec

Lokasi : Jalan Rancabentang, Ciumbuleuit, Kota Bandung

Tahun Proyek : 2009

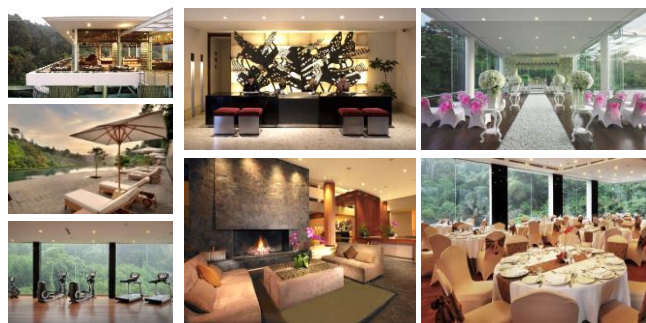
Kelas : Bintang Lima



Gambar 2.18 Eksterior Padma Hotel Bandung

Sumber : <https://architizer.com/projects/padma-hotel-resort-bandung/>, diakses pada 11 Januari 2019

Di atas merupakan **gambar 2.18** eksterior pada Padma Hotel Bandung : *Experience Nature in Total Comfort*. Terinspirasi dari indahnya alam Parahyangan, Padma Hotel memiliki pemandangan alam pegunungan yang menjadi daya tarik pengunjung, *Guest Room* yang mewah serta fasilitas yang cukup lengkap. Interior pada Padma Hotel dapat dilihat pada **gambar 2.19** sebagai berikut.



Gambar 2.19 Interior Padma Hotel Bandung

Sumber : <https://architizer.com/projects/padma-hotel-resort-bandung/>, diakses pada 11 Januari 2019, telah diolah kembali

Pencapaian hotel dari Bandara Husein Sastranegara 5.37 km dan Stasiun Kereta Api Bandung 5.54 km. Memiliki 6 tipe Kamar yang berbeda yakni *Deluxe Room*, *Deluxe Balcony Room*, *Premier Room*, *Hillside Studio*, *Gallery Suite*, *Premier Suite*. Dapat dilihat pada **gambar 2.20** sebagai berikut.



Gambar 2.20 Interior Kamar Padma Hotel Bandung

Sumber : <https://architizer.com/projects/padma-hotel-resort-bandung/>, diakses pada 11 Januari 2019, telah diolah kembali

Fasilitas yang ada pada hotel ini yakni *Swimming Pool*, *Fitness Center*, *Yoga Class*, *Dining Facilities*, *Family Facilities*, *Business Services*, *Transportation*, dan *Guest Services*. Selain itu, bisa mengadakan beberapa *event* seperti *meetings*, *weddings*, dan *outbound*.